

**PEMBUATAN PAKET INFORMASI PENINGGALAN KEBUDAYAAN  
NAGARI SIGUNTUR UNTUK PERPUSTAKAAN SMP DI KECAMATAN  
KOTO SALAK KABUPATEN DHARMASRAYA**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**Mariya Putri Dewi  
NIM 19026063/2019**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

Judul : Pembuatan Paket Informasi Peninggalan Kebudayaan Nagari  
Siguntur Untuk Perpustakaan SMP di Kecamatan Koto Salak  
Kabupaten Dharmasraya

Nama : Mariya Putri Dewi

Nim : 2019/19026063

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan


Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Oktober 2022  
Disetujui oleh Pembimbing

  
Dr. Marlina, S.I.Pi., M.I.S.  
NIP 198102102009122005

Kepala Departemen,

  
Dr. Yenni Hayati S.S. M.Hum  
NIP 197401101999032001

**PENGESAHAN PENGUJI**

Nama : Mariya Putri Dewi  
Nim : 2019/19026063

Telah dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Pembuatan Paket Informasi Peninggalan Kebudayaan Nagari Siguntur Untuk  
Perpustakaan SMP di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya**

Padang, Oktober 2022


Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd

1. 

2. 

3. 

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Mariya Putri Dewi

Nim : 2019/19026063

Prodi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, dengan judul "Pembuatan Paket Informasi Peninggalan Kebudayaan Nagari Siguntur Untuk Perpustakaan SMP di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Mariya Putri Dewi

Nim 19026063

## ABSTRAK

**Mariya Putri Dewi. (2022).** “Pembuatan Paket Informasi Peninggalan Kebudayaan Nagari Siguntur Untuk Perpustakaan SMP di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini membahas tentang Pembuatan Paket Informasi Peninggalan Kebudayaan Nagari Siguntur Untuk Perpustakaan SMP di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembuatan paket informasi peninggalan kebudayaan Nagari Siguntur. Metode penulisan yang digunakan dalam pembuatan makalah ini adalah metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan tinjauan literatur.

Berdasarkan hasil penulisan dalam Pembuatan Paket Informasi Peninggalan Kebudayaan Nagari Siguntur Untuk Perpustakaan SMP di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, dapat : (1) tahapan pembuatan paket informasi yaitu (a) identifikasi pengguna, yaitu siswa kelas VII SMP; (b) menentukan topik informasi yang akan dibahas yaitu peninggalan kebudayaan Nagari Siguntur; (c) pengumpulan informasi, pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan tinjauan literatur; (d) menganalisis dan menyeleksi informasi; (e) pembuatan paket informasi yang disesuaikan dengan kerangka produk terdiri dari sampul, kata pengantar, daftar isi, isi buku, penutup dan indeks; (f) evaluasi produk, hal ini dilakukan agar paket informasi sudah layak untuk diimplementasikan, evaluasi yang penulis lakukan yaitu validasi produk. (2) berdasarkan hasil uji coba diperoleh jumlah skor 51 penilai menyatakan “Ya” dan 5 penilai menyatakan “Tidak” dan memperoleh presentase 91% sehingga paket informasi layak untuk digunakan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Pembuatan Paket Informasi Peninggalan Kebudayaan Nagari Siguntur Untuk Perpustakaan SMP di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya”. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis memperoleh bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Dr. Marlini, S.IPI., MLIS selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir; (2) Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku penguji I dalam ujian tugas akhir; (3) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku penguji II dalam ujian tugas akhir; (4) Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik; (5) Sutan Dharmas, Rahmat dan Atriadi selaku narasumber dalam pembuatan paket informasi peninggalan kebudayaan Nagari Siguntur; (6) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum selaku ketua Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (7) Dr. Yenni Hayati, M.Hum selaku kepala departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Dalam pembuatan makalah ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis menerima semua kritik dan saran yang membangun.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penulisan .....	4
D. Manfaat Penulisan.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Pengertian Informasi.....	5
2. Fungsi Informasi .....	6
3. Sumber Informasi .....	7
4. Jenis Informasi.....	8
5. Paket Informasi.....	9
6. Tujuan Paket Informasi.....	10
7. Pembuatan Paket Informasi .....	11
8. Pengertian Kebudayaan .....	13
9. Wujud Kebudayaan.....	14
10. Unsur-unsur Kebudayaan .....	15
F. Metode Penulisan.....	17
1. Jenis Penulisan.....	17
2. Objek Kajian.....	18
3. Pengumpulan Data.....	18
4. Tahapan Kerja.....	19
BAB II PEMBAHASAN .....	20
A. Pembuatan Paket Informasi Peninggalan Kebudayaan Nagari Siguntur .....	20
B. Uji Coba Produk.....	38
BAB III PENUTUP .....	41



A. Kesimpulan .....	41
B. Saran .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Pembuatan Paket Informasi.....	19
Gambar 2. Bagan Rancangan Paket Informasi.....	30
Gambar 3. Logo Microsoft Office Word (Word Version 2010).....	31
Gambar 4. Sampul Paket Informasi .....	31
Gambar 5. Kata Pengantar .....	32
Gambar 6. Daftar Isi.....	33
Gambar 7. Isi Buku .....	34
Gambar 8. Penutup.....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Narasumber .....	.23
Tabel 2. Uji Coba Produk.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Format Wawancara.....	46
Lampiran 2.Hasil Wawancara.....	52
Lampiran 3.Foto Wawancara.....	62
Lampiran 4.Surat Penelitian.....	63
Lampiran 5.Bukti Bimbingan.....	64
Lampiran 6.Hasil Validasi.....	65
Lampiran 7.Format Uji Coba Produk.....	73

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sumatera Barat merupakan daerah yang kaya akan budaya yang dilestarikan sampai saat ini. Budaya yang sudah ada sejak zaman nenek moyang dan tetap dipertahankan dari generasi ke generasi agar tidak punah. Kebudayaan di setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing. Kebudayaan tidak hanya berupa bangunan melainkan juga berbentuk kesenian seperti tarian.

Menurut Mas'ad (2020:22) cagar budaya adalah kekayaan budaya bangsa sebagai wujud pemikiran dan perilaku kehidupan manusia yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga perlu dilestarikan dan dikelola secara tepat sebagai upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan dalam memajukan kebudayaan nasional. Berdasarkan data statistik 2019 Sumatera Barat memiliki 220 cagar budaya. Daerah Kabupaten Dharmasraya terdapat 13 cagar budaya, sedangkan khusus Nagari Siguntur terdapat 6 cagar budaya. Nagari Siguntur memiliki cagar budaya terbanyak dikarenakan pada zaman dahulu Nagari Siguntur merupakan sebuah kerajaan yang ada di Dharmasraya.

Pengemasan informasi menjadi salah satu kegiatan pengembangan dan inovasi layanan perpustakaan. Pengemasan informasi ini salah satunya

penyediaan paket informasi. Paket informasi merupakan salah satu bentuk dari pengemasan informasi yang digunakan untuk upaya penyampaian dan pemanfaatan informasi. Paket informasi dibuat dari pengumpulan data kemudian melakukan pengemasan suatu informasi dalam satu topik yang dibahas dalam paket informasi tersebut. Pengemasan merupakan suatu kegiatan yang mengolah suatu hal menjadi lebih menarik, sehingga pengguna akan tertarik dan mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan

Siguntur merupakan salah satu nagari tertua di Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Nagari Siguntur yang memiliki sejarah di Kabupaten Dharmasraya memiliki berberapa peninggalan kerajaan pada masa itu. Peninggalan kebudayaan di Nagari Siguntur terdiri dari 2 candi yaitu Candi Padang Roco dan Candi Pulau Sawah, 1 masjid yaitu Masjid Tua Siguntur, 1 Makam Keturunan Kerajaan, 1 Rumah Gadang, 1 tarian yaitu Tari Toga. Peninggalan kebudayaan tersebut telah terdaftar dalam Cagar Budaya Kabupaten Dharmasraya.

Kebudayaan sangat perlu diperkenalkan kepada siswa agar siswa mengenal keragaman peninggalan yang ada di daerah terutama Nagari Siguntur Kabupaten Dharmasraya. Dalam menunjang pembelajaran sangat dibutuhkan sebuah informasi mengenai peninggalan kebudayaan daerah. Pengenalan peninggalan kebudayaan di Nagari Siguntur dapat dilakukan dengan tersedianya informasi yang akurat dan mudah untuk diakses oleh siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas VII SMP, diketahui bahwa siswa SMP kelas VII sebagian kecil sudah mengenal peninggalan kebudayaan Nagari Siguntur. Peninggalan kebudayaan yang sudah diketahui siswa yaitu Candi Padang Roco, karena Candi Padang Roco sering dikunjungi oleh masyarakat karena dibuka untuk masyarakat umum. Namun, untuk peninggalan kebudayaan lainnya seperti tari toga siswa ataupun masyarakat belum banyak yang mengetahui, hanya masyarakat sekitar Nagari Siguntur yang mengetahuinya.

Perpustakaan SMP yang ada di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya belum menyediakan informasi mengenai peninggalan kebudayaan Nagari Siguntur. Informasi mengenai peninggalan kebudayaan Nagari Siguntur di perlukan dalam menunjang pembelajaran PPKN. Perpustakaan sekolah menengah pertama (SMP) sebagai lembaga penyedia sumber informasi telah menyediakan informasi berupa buku salah satunya yaitu buku paket PPKN kelas VII tahun 2017.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis bermaksud membuat paket informasi. Tujuan pembuatan paket informasi diharapkan dapat membantu dan mempermudah bagi siswa kelas VII SMP di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya dalam mencari informasi mengenai peninggalan kebudayaan di Nagari Siguntur . Berdasarkan latar belakang penulis membuat makalah tugas akhir dengan judul “Pembuatan Paket Informasi Peninggalan

Kebudayaan Nagari Siguntur Untuk Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimana tahapan pembuatan paket informasi peninggalan kebudayaan Nagari Siguntur Untuk Perpustakaan SMP Kecamatan Kabupaten Dharmasraya?; (2) bagaimana hasil uji coba produk paket informasi.

### **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini untuk mendeskripsikan : (1) tahapan pembuatan paket informasi peninggalan kebudayaan di Nagari Siguntur Kabupaten Dharmasraya; (2) hasil uji coba produk paket informasi.

### **D. Manfaat Penulisan**

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan informasi tentang bagaimana proses pembuatan paket informasi, serta dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang peninggalan kebudayaan Nagari Siguntur. Bagi pembaca (Siswa kelas VII SMP), dengan adanya paket informasi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang peninggalan kebudayaan Nagari Siguntur.

Bagi lembaga, tidak hanya bagi penulis dan pembaca paket informasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga yaitu SMP di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, agar bermanfaat sebagai media penyebaran



informasi dan menambah koleksi yang ada di Perpustakaan SMP Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Pengertian Informasi**

Menurut Febriyanti (2019:38) Informasi merupakan sekumpulan fakta dan peristiwa yang diterima kemudian diolah menjadi data, sehingga data yang diperoleh bisa digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan. Informasi dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Menurut Purnama (2021:3) Informasi merupakan sumber yang telah diolah dengan baik sehingga dapat memberikan pengetahuan dan edukasi dalam masyarakat ataupun penggunaanya sehingga dapat menjadi peningkatan terhadap pengetahuan penggunaanya.

Pengertian informasi menurut Rodin (2021:3) Informasi adalah data yang direkam dan diarsipkan tanpa tujuan tertentu, dan yang segera digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang dapat dipahami oleh penerimanya dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini atau dimasa yang akan datang. Informasi dapat memiliki efek yang kuat pada keadaan pikiran.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sumber yang telah diolah dengan baik sehingga dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat.

## 2. Fungsi Informasi

Fungsi informasi menurut Silitonga (2019:23) Informasi dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan, informasi dapat membrikan hal nyata dan real sehingga dapat mengurangi ketidakpastian, mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan, memberi standar dan aturan. Menurut Rafiqoh (2019:24) informasi memiliki berbagai fungsi di antaranya adalah adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperkirakan apa yang akan terjadi sehingga mengurangi ketidakpastian. Informasi dapat mengurangi resiko kegagalan. Mengurangi keanekaragaman yang tidak dapat diperlukan. Informasi dapat memberikan standar, aturan, ukuran dan keputusan yang lebih terarah untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara lebih baik.

Menurut Amanda (2021:24) informasi berfungsi untuk menambah pengetahuan bagi pengguna, mengurangi keberagaman pendapat yang dapat terjadi di masyarakat, dengan adanya informasi yang relevan dapat menjadi acuan bagi pengguna dalam pengambilan keputusan, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengguna yang digunakan dalam pengambilan keputusan, mengurangi ketidakpastian dalam pengambilam keputusan, menggambarkan peristiwa yang saat ini ataupun yang sudah berlalu, mengurangi resiko kegagalan, sebagai standar, aturan dan keputusan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka informasi berfungsi untuk menambah pengetahuan pengguna, dengan adanya informasi bisa dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dan mengurangi resiko kegagalan, selain itu informasi berfungsi sebagai pendukung tugas-tugas lembaga dimana informasi yang mempunyai aspek edukatif, riset dan rekreatif.

### **3. Sumber Informasi**

Menurut Rodin (2017:11) mengatakan sumber informasi berarti asal muasal informasi yang mengandung segala sesuatu yang menyampaikan kepada seseorang tentang suatu pengetahuan. Informasi dapat bersumber dari pengamatan, orang lain, pidato, dokumen, gambar, organisasi, situs web dan sebagainya yang dikelompokkan menjadi sumber primer, sekunder, tersier dan seterusnya. Menurut Ezra (2021:4) sumber informasi ada yang berbentuk cetak dan elektronik. Sumber informasi yang bentuk fisiknya cetak yaitu buku, jurnal, prosiding, ensiklopedia, kamus, majalah, sumber bibliografi, indeks, surat kabar dan arsip.

Menurut Rozan (2022:4) internet merupakan salah satu sumber informasi yang menjangkau seluruh dunia, karena dalam internet informasi apa saja bisa didapatkan. Pengguna internet yang semakin meningkat dan digemari dikarenakan internet mudah dipahami, penting, menguntungkan, dapat dipercaya, mudah diakses dan akurat. Internet dapat diakses melalui komputer atau *smartphone*, informasi yang tersedia dari informasi yang baik sampai informasi yang tidak baik untuk diri penggunanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber informasi merupakan media yang berperan penting sebagai perantara dalam menyampaikan informasi yang digunakan dalam menentukan sikap dan mengambil keputusan. Sumber informasi terdiri dari manusia, organisasi, sumber informasi juga disajikan dalam bentuk fisik cetak maupun berbentuk elektronik.

#### **4. Jenis Informasi**

Menurut Ardoni (2017:5) jenis informasi dalam bentuk tercetak dapat berbentuk buku, majalah, surat kabar, prosiding, paket informasi dan sebagainya. Dalam bentuk elektronik yaitu situs web dan dokumen elektronik. Dalam bentuk audio media informasi yaitu rekaman. Dalam bentuk audiovisual yaitu film dan televisi. Menurut Silitonga (2019:25) informasi secara umum terbagi menjadi dua yaitu informasi terekam dan informasi lisan. Informasi dalam media terekam yaitu informasi hasil rekaman melalui alat atau media seperti media elektronik, grafis, dan audiovisual, juga media cetak. Informasi lisan adalah informasi yang mengudara.

Menurut Nashihuddin (2021:3) Jenis produk ulang informasi yaitu media audio visual seperti CD, video dan database. Brosur, pamflet, spanduk. Teater populer, drama, kumpulan lagu. Karya terjemahan, grafik dan data hasil ekstraksi. Produk kemasan informasi dengan nama khusus dari lembaga seperti paket informasi teknologi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, informasi memiliki banyak ruang lingkup bagi penggunanya. Informasi dapat dibedakan menjadi informasi lisan dan informasi rekaman. Banyak bentuk informasi dapat ditemukan yang dapat dirangkum dan dijadikan sebagai pengetahuan baru bagi para pengguna informasi. Informasi dapat disajikan dalam bentuk tercetak dan dalam media cetak bukan kategori buku. Informasi yang disajikan dalam media cetak bukan kategori buku salah satunya yaitu paket informasi.

## **5. Paket Informasi**

Menurut Hartono (2016:78) paket informasi merupakan jenis bahan referensi yang berisi kumpulan informasi dari berbagai sumber yang kemudian dicetak. Disebut paket informasi karena sangat cepat sampai pembaca yang dikemas sedemikian rupa sehingga menarik pembaca untuk membacanya. Paket Informasi Menurut Gusmanti (2019:3) adalah penyedia informasi yang disesuaikan pada kebutuhan kelompok pengguna seperti kelompok pembaca, peneliti, guru, kelompok informasi lainnya. Pembuatan paket informasi bertujuan untuk memudahkan pengguna menemukan informasi yang spesifik sesuai topik yang dibutuhkan.

Pengertian paket informasi menurut Alfiana (2019:11) merupakan suatu kegiatan yang menganalisis suatu informasi yang nantinya akan dikemas secara instan lebih cocok, mudah dimengerti dan menyesuaikan terhadap kebutuhan informasi bagi pengguna. Paket informasi menurut Nashihuddin

(2021:75) adalah kumpulan informasi yang membahas suatu bidang ilmu tertentu. Kemasan ini memuat informasi terseleksi mengenai ide-ide baru untuk dikembangkan baik yang bersumber dari buku, laporan penelitian, majalah, hasil seminar dan lainnya.

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa paket informasi merupakan proses pembuatan informasi yang dimulai dari pengumpulan informasi hingga pengolahan informasi yang dibutuhkan pengguna sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan menarik pengguna sehingga tertarik untuk membacanya dan memudahkan dalam pencarian informasi.

## **6. Tujuan Paket Informasi**

Tujuan paket informasi menurut Haraswati (2020:26) mempermudah pengguna dalam menentukan informasi. Menyajikan informasi ke dalam bentuk kemasan menjadi informasi yang lebih mudah diterima dan mudah dimengerti oleh pengguna. Paket informasi bertujuan dalam memposisikan mendapatkan kembali informasi, menyeleksi dan mengemas informasi mengenai subjek tertentu.

Menurut Makarim (2020:41) mengemas ulang informasi kedalam bentuk paket informasi dilakukan dengan tujuan agar informasi lebih mudah diterima, dimengerti serta dimanfaatkan oleh pengguna. Memberikan suatu informasi yang tepat kepada masyarakat terkait dalam suatu objek tertentu. Pengemasan paket informasi didesain hinnga sedemikian rupa agar nantinya

dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat. Menurut Azki (2021:4) tujuan paket informasi yaitu membantu dalam kemudahan akses informasi, proses pencarian dan pengambilan informasi dapat dilakukan secara cepat dan tepat, memuaskan pengguna, mudah digunakan secara praktis dan fleksibel dalam rangka pertukaran informasi antarperpustakaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa paket informasi bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan lebih mudah untuk dipahami, paket informasi yang didesain semenarik mungkin akan menarik minat pengguna dalam membaca dan memahami informasi yang disampaikan.

## **7. Proses Pembuatan Paket Informasi**

Tahapan dalam pembuatan paket informasi menurut Magfirah (2019:30) yaitu mengidentifikasi kebutuhan pengguna, mengumpulkan informasi dan memilih sumber informasi, pengemasan informasi kedalam berbagai bentuk atau format, mentransfer informasi ke dalam bentuk tercetak, evaluasi produk. Pembuatan paket informasi menurut Allifatdimah (2019:51) yaitu mengidentifikasi target pengguna informasi, pengumpulan informasi terpilih, pembuatan produk dapat mendeskripsikan yang cukup tentang topik informasi yang diperlukan, mampu dikomunikasikan kepada pengguna harus menarik agar menarik pengguna, evaluasi.

Menurut Nashihuddin (2021:17) pembuatan paket informasi terdiri atas enam tahapan. *Pertama*, mengidentifikasi kebutuhan pengguna, kegiatan

identifikasi dapat menggunakan empat pertanyaan yaitu : (a) siapa target pengguna; (b) apa informasi yang akan disampaikan; (c) mengapa perlu di buatnya paket informasi; (d) bagaimana penyebarluasan produk ke pengguna.

*Kedua*, menentukan topik yang akan dibahas berdasarkan permintaan pengguna, yang harus diperhatikan dalam menentukan topik yaitu: (a) topik yang dibuat harus sesuai dengan bidangnya; (b) topik yang akan dibuat hendaknya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

*Ketiga*, pengumpulan informasi dan sumber informasi. Pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan cara penelusuran literatur untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai produk. Penelusuran literatur dapat bersumber dari literatur cetak dan digital, baik dalam bentuk artikel jurnal, laporan penelitian, buku, paten, maupun publikasi lainnya.

*Keempat*, mengelompokkan informasi dan menyusun informasi. Informasi yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Melalui analisis ini pembuatan produk dapat mengetahui berbagai informasi yang terkandung dalam literatur. Hasil analisis selanjutnya di kelompokkan berdasarkan bagian-bagian produk hasil analisis. *Kelima*, mentransfer informasi, dalam mentransfer informasi tahapan yang harus dilakukan yaitu membuat kerangka produk. Kerangka yang sudah dibuat selanjutnya mentransfer informasi sesuai dengan kerangka tersebut.

*Keenam*, evaluasi produk, beberapa aspek yang menjadi bahan evaluasi, yaitu: (a) akurasi, pastikan informasi yang disampaikan adalah



informasi yang benar; (b) lengkap, informasinya lengkap secara keseluruhan; (c) kesederhanaan, informasi yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, agar mudah dipahami oleh pengguna; (d) keterbacaan, tulisan isi produk dibuat kontras dan jelas, font teks yang digunakan dan mudah dibaca, warna kontras dengan *background* teks; (e) informasi yang disampaikan kepada pengguna harus terstruktur dan memberikan makna.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tahap pembuatan paket informasi yaitu mengidentifikasi kebutuhan pengguna, menentukan topik yang akan dibahas, pengumpulan informasi, meneliti kebenaran informasi dan menganalisis serta menyeleksi informasi, pengemasan informasi secara menarik agar pembaca tertarik untuk membacanya, mentransfer informasi dalam bentuk tercetak, evaluasi Produk.

## **8. Pengertian Kebudayaan**

Menurut Sugiharto (2019:21) Kebudayaan adalah sistem kepercayaan, nilai, dan perilaku yang membantu orang mencapai tujuan mereka dengan cara yang didasarkan pada pemikiran rasional dan kebebasan. Pengertian kebudayaan menurut Fahrudin (2020:10) yaitu kebudayaan merupakan ungkapan suatu emosi atau perasaan yang kemudian dianggap sebagai suatu gagasan abstrak, dan kemudian diwujudkan secara konkrit dalam sebuah karya.

Menurut Hermawan (2021:5) Peninggalan kebudayaan adalah bukti kehidupan manusia sebagai hasil kreativitas dan cipta budi (akal) manusia

seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat yang di dalamnya dapat ditemukan beberapa fakta sejarah yang berkaitan dengan suatu peristiwa sejarah. Peninggalan sejarah kebudayaan merupakan benda cagar budaya yang diciptakan oleh tokoh budaya bangsa di masa lalu. Pada hakikatnya benda cagar budaya harus dilindungi dan diakui. Menurut Tumiati (2020:5) Warisan budaya atau peninggalan kebudayaan adalah kumpulan artefak budaya yang memiliki nilai sejarah, ilmiah, pendidikan, atau budaya yang penting. Objek tersebut dapat berupa objek fisik, seperti bangunan atau situs, atau dapat berupa representasi nilai budaya, seperti seni.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, peninggalan kebudayaan merupakan bukti kehidupan dan kebudayaan pada masa lampau yang diciptakan oleh manusia melalui kreativitas dan cipta budi (akal) yang berupa kepercayaan, benda, kesenian dan adat istiadat yang memiliki sejarah, ilmiah, pendidikan, atau budaya yang penting.

## **9. Wujud Kebudayaan**

Menurut Juherni (2021:104) kebudayaan dibagi menjadi 3 wujud yaitu: wujud sebagai satu kompleks dari ide-ide dan gagasan, wujud ini bersifat konkret dapat didokumentasikan dan dilihat contohnya bangunan seperti candi, masjid dan lain-lain. nilai-nilai, norma-norma dan peraturan. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat. Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia. Menurut Syakhrani (2022:784) ada 3 wujud kebudayaan

sebagai berikut: gagasan bersifat abstrak yang tidak dapat diraba atau difoto. Perilaku, wujud ini bersifat konkret dan dapat dilihat dan didokumentasikan. Benda hasil budaya bersifat konkret berbentuk fisik yang dapat dilihat dan didokumentasikan.

Menurut J.J Hoenigman (2019) wujud kebudayaan terbagi 3 yaitu : wujud ideal yang merupakan kumpulan ide, gagasan, nilai, norma dan sebagainya yang bersifat abstrak tidak bisa disentuh dan diraba. Aktivitas merupakan wujud kebudayaan sebagai tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat. Karya merupakan hasil dari aktivitas, perbuatan manusia dalam masyarakat yang berbentuk benda yang dapat dilihat, diraba dan didokumentasikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa wujud kebudayaan terbagi menjadi 3 yaitu wujud ideal yang terdiri dari kumpulan ide, gagasan, nilai, dan sebagainya. Aktivitas merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia. Karya merupakan hasil dari aktivitas manusia yang dapat dilihat dan didokumentasikan

#### **10. Unsur-unsur Kebudayaan**

Menurut Siany (2009:58) mengemukakan unsur-unsur kebudayaan sebagai berikut : sistem bahasa merupakan sarana bagi manusia untuk. Sistem pengetahuan sangat luas batasannya karena mencakup pengetahuan manusia tentang berbagai unsur yang digunakan dalam kehidupannya. Sistem kerabat dan organisasi sosial merupakan usaha untuk memahami bagaimana manusia

membentuk masyarakat melalui berbagai kelompok sosial. Sistem peralatan hidup dan teknologi, manusia berusaha untuk mempertahankan hidupnya dengan menggunakan benda-benda yang dijadikan sebagai peralatan hidup. Sistem ekonomi, sistem religi dan kesenian.

Menurut Suryani (2022:4) unsur-unsur kebudayaan sebagai berikut : peralatan kehidupan manusia, dalam menjalankan kehidupannya manusia membutuhkan peralatan maupun alat bantu lainnya yang dapat mempermudah dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Alat transportasi berfungsi untuk memudahkan proses perpindahan manusia dari daerah satu ke daerah lainnya. Mata pencaharian, mata pencaharian setiap daerah pasti berbeda-beda karena kondisi alam yang berbeda. Sistem kemasyarakatan merupakan sekelompok masyarakat yang menyatu dengan sesama, sistem kemasyarakatan terjadi akibat adanya pernikahan. Sistem bahasa, untuk berkomunikasi dan berhubungan dengan orang lain manusia membutuhkan bahasa. Sistem religi berhubungan dengan keyakinan seseorang. Kesenian merupakan hasil olah pikir dan perasaan manusia yang mengungkapkan keindahan serta merupakan ekspresi jiwa dan budaya penciptanya.

Menurut Olang (2019:2013) unsur-unsur kebudayaan terdiri atas : perlengkapan dan peralatan hidup (teknologi) manusia antara lain pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata dan alat transportasi. sistem kekerabatan dan organisasi sosial terjadi karena adanya pernikahan. Bahasa, di Indonesia sendiri memiliki keragaman bahasa yang setiap daerah memiliki

bahasanya sendiri. Kesenian merupakan bentuk rasa takjub manusia terhadap keindahan ciptaan Tuhan, setiap daerah memiliki kesenian yang berbeda-beda. Sistem kepercayaan merupakan keyakinan seseorang yang berfungsi untuk mengatur kehidupan manusia dan penciptanya. Sistem ilmu dan pengetahuan dan sistem ekonomi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, unsur-unsur kebudayaan terdiri atas sistem bahasa, sistem pengetahuan, Sistem kerabat dan organisasi sosial, Sistem peralatan hidup dan teknologi, Sistem ekonomi, sistem religi dan kesenian.

## **F. Metode Penulisan**

### **1. Jenis Penulisan**

Menurut Ramadhan (2021:16) Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada buku metode penelitian dijelaskan bahwa metode penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi.

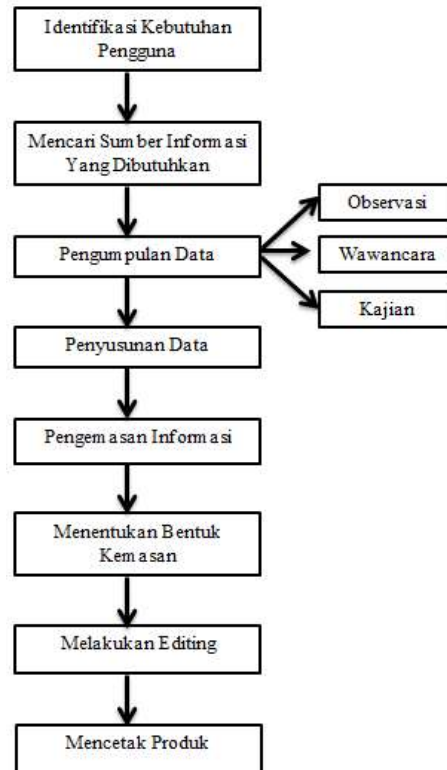
## **2. Objek Kajian**

Lokasi penelitian dilakukan di Perpustakaan SMP yang ada di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh siswa mengenai peninggalan kebudayaan. Objek yang diteliti peninggalan kebudayaan Nagari Siguntur Kabupaten Dharmasraya. Perjalanan menuju Nagari Siguntur memakan waktu 1 jam 30 menit, namun untuk mempercepat perjalanan menggunakan ponton dan menyebrangi sungai batanghari. Terdapat 5 peninggalan kebudayaan di Nagari Siguntur.

## **3. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian ini terutama dalam pengambilan keputusan dalam pembuatan paket informasi. Adapun beberapa teknik dalam pengambilan data yaitu : (a) Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek. Penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi yang dilakukan dalam penulisan makalah tugas akhir; (b) wawancara yaitu sejumlah daftar pertanyaan dalam melakukan tanya jawab dengan informan mengenai peninggalan kebudayaan Nagari Siguntur sehingga dapat dilakukan pembuatan paket informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas VII SMP; (c) tinjauan literatur, yaitu penelusuran bahan pustaka yang penulis lakukan untuk pemenuhan kebutuhan informasi dalam penulisan makalah ini.

#### 4. Tahapan Kerja



**Gambar 1. Tahapan Pembuatan paket Informasi**

Pada tahapan pengerjaan pembuatan paket informasi peninggalan kebudayaan Nagari Siguntur, yaitu dimulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, mencari data dan sumber yang dibutuhkan, pengumpulan data dilakukan dengan cara (observasi, wawancara, kajian pustaka), setelah mendapatkan data yang diperlukan lalu penyusunan data, melakukan pengemasan informasi, menentukan bentuk kemasan, melakukan editing, mencetak paket informasi. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan mendeskripsikan hasil yang telah diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan kajian pustaka yang telah penulis lakukan.